

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan aspek penting yang menjadi perhatian dari setiap perusahaan. Dalam kinerja keuangan perusahaan akan mendapatkan suatu gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dari gambaran tersebut maka perusahaan dapat menilai bagaimana perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut, perusahaan dapat melihat laporan posisi keuangan dan laporan laba ruginya. Analisis yang dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diterapkan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Laporan keuangan adalah hal penting yang perlu dilakukan oleh setiap entitas, agar entitas dapat mengevaluasi kinerja entitas setiap tahunnya (Nuvitasari *et al.*, 2019). Laporan keuangan merupakan tempat yang memberikan informasi mengenai keuangan, perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang digunakan sebagai indikator perusahaan dalam mengevaluasi dan menganalisa kinerja perusahaan.

Dalam melihat kinerja keuangan perusahaan maka dilakukan analisis laporan keuangan dalam perusahaan menggunakan komponen neraca dan laporan laba rugi untuk mengukur rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kecakapan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan asset perusahaan (Iman *et al.*, 2021). Profitabilitas dalam perusahaan dapat efektif jika perusahaan tersebut

mengambil kebijakan yang tepat. Profitabilitas juga merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua aspek perusahaan seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.

Profitabilitas dapat berfungsi untuk menjadi standar perusahaan dalam menilai keberhasilan perusahaan menggunakan modal kerja yang dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba beberapa periode, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya (Kasmir, 2018 dalam Lase *et al.*, 2022). Semakin meningkatnya rasio profitabilitas suatu perusahaan maka keuntungan perusahaan juga meningkat. Terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Hery (2018) dalam Lase *et al.*, (2022) antara lain *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*.

*Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Lase *et al.*, 2022). Dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, ROA berfungsi untuk menguraikan ukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih.

Profitabilitas yang baik merupakan tujuan dari setiap perusahaan guna meningkatkan kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan khususnya divisi manajemen pada dasarnya harus mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaannya untuk memaksimalkan profitabilitas yang didapat dengan mengidentifikasi berbagai faktor yang digunakan dan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas (Sianturi, 2021 dalam Maulana *et al.*, 2022). Untuk memaksimalkan profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor lain di luar profitabilitas yang dapat memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dengan memperhatikan faktor-faktor lain dari luar maupun dalam perusahaan maka tingkat perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya akan semakin baik. Adapun beberapa faktor/variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, struktur modal, *volatility*, tangibilitas dan likuiditas.

Struktur modal adalah perimbangan antara penggunaan pinjaman jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar utang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Amro, 2019). Struktur modal menjadi salah satu sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dana yang berasal dari modal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang disebabkan perusahaan membutuhkan dana/modal seiring dengan besarnya ekspansi yang dilakukan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Chandra *et al.*, (2019), (Sastra, 2019), Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, (2018) menunjukkan struktur modal berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Namun terdapat perbedaan hasil yang didapatkan oleh Rifai *et al.*, (2017) yang mengemukakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Lubis (2019) dalam Jesslin & Suprpto, (2022), *earnings volatility* adalah gambaran tingkat kestabilan profit atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Işık, (2017) menemukan bahwa perusahaan yang sudah lama beroperasi dapat memperoleh profitabilitas yang tinggi walaupun volatilitasnya tinggi. Sehingga hasil yang diperoleh volatilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun jika perusahaan baru beroperasi volatilitas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar risiko perusahaan, semakin kecil laba yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan oleh Chandra *et al.*, (2019) juga menunjukkan bahwa volatilitas memiliki dampak yang positif terhadap profitabilitas.

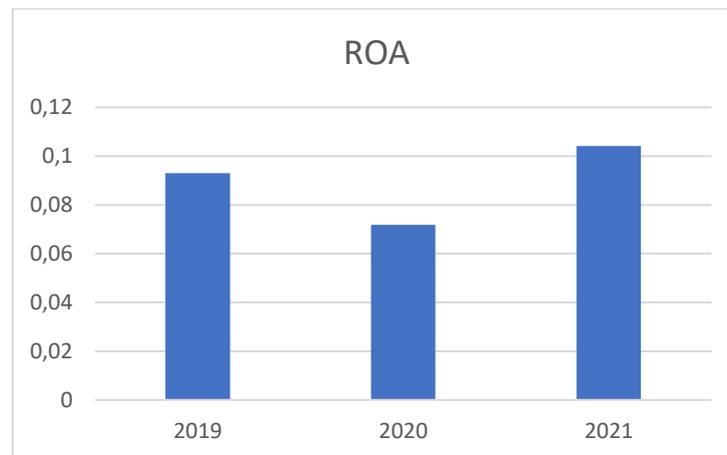
Tangibilitas adalah penetapan berapa besar jumlah alokasi dana masing-masing komponen aset lancar maupun aset tetap (Abubakar *et al.*, 2020). Tangibilitas dapat diartikan sebagai besarnya aset tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan perusahaan dalam memperoleh utang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh pada penelitian yang dilakukan oleh (Yanti & Chandra, 2019) yang meneliti pada perusahaan sektor pertambangan Indonesia menunjukkan tangibilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir, (2017) dalam Cahyani & Sitohang, (2020), likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan ditagih,

perusahaan untuk memenuhi kewajiannya (utang) jangka pendek. Perusahaan yang memanfaatkan likuiditasnya yang tinggi maka akan menghasilkan laba pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan Işık, (2017) dan Chandra *et al.*, (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil yang di dapat oleh peneliti-peneliti sebelumnya bervariasi terdapat yang memiliki pengaruh positif dan ada juga yang memiliki pengaruh negatif antara variabel terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya adalah dasar dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode 2019, 2020 dan 2021. Indeks LQ45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 emiten yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar. Setiap 6 bulan sekali indeks LQ45 akan melakukan pemilihan daftar saham yang masuk pada indeks ini, dan setiap yang perusahaan yang terdaftar tentunya memiliki profitabilitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan indeks LQ45 periode 2019, 2020 dan 2021 dikarenakan pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi penurunan, sedangkan ROA pada periode 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan. Selain itu terdapat perbedaan mencolok dengan rata-rata ROA 2021 memiliki nilai lebih tinggi daripada rata-rata ROA pada tahun 2019. Grafik di paparkan pada gambar di bawah:



**Gambar 1. ROA indeks LQ45 2019,2020 dan 2021**  
**Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023**

Ketidakstabilan rata-rata ROA yang didapatkan dalam perusahaan indeks LQ45 dapat disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal ROA dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan sehingga penelitian ini ingin membuktikan ketidakstabilan ROA dalam perusahaan indeks LQ45 tahun 2019,2020 dan 2021 disebabkan oleh struktur modal, *volatility*, tangibilitas dan likuiditas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka disusun penelitian berjudul “**Analisis Determinan Profitabilitas Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Indeks LQ45**”. Penelitian ini disusun untuk meneliti apakah terdapat pengaruh struktur modal, *volatility*, tangibilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 periode 2019, 2020 dan 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021?
2. Apakah *volatility* berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021?
3. Apakah tangibilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuktikan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021.
2. Membuktikan pengaruh *volatility* terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021.
3. Membuktikan pengaruh tangibilitas terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021.
4. Membuktikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang terdaftar pada indeks LQ45 tahun 2019, 2020 dan 2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini, di bagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk menambahkan wawasan dan memperluas pengetahuan mengenai determinan profitabilitas terhadap perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar dan praktisi yang berkecimpung dalam bisnis atau pengamat kinerja perusahaan agar mengetahui faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut nantinya dapat digunakan untuk keperluan edukasi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.